

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD
BERBANTUAN KUIS INTERAKTIF *WORDWALL*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS III SD**

Mela Astriani, Magdad Hatim, Ida Suryani

Universitas PGRI Palembang

e-mail: melaastriani@gmail.com, hatimmagdad@gmail.com, Ida954321@gmail.com

Diterima: 21/06/2026; Direvisi: 02/07/2026; Diterbitkan: 12/07/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan kuis interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 127 Palembang pada materi Energi di Sekitar Kita. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar IPAS siswa akibat pembelajaran yang berpusat pada guru dan minimnya penggunaan model maupun media pembelajaran yang variatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experimental*), yaitu *Non-Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil belajar dikumpulkan melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall* mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar, sehingga dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: STAD, *Wordwall*, hasil belajar, IPAS.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the *Student Teams Achievement Division* (STAD) learning model assisted by *Wordwall* interactive quizzes on the science and social studies (IPAS) learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 127 Palembang on the topic of Energy Around Us. The study was motivated by the persistently low learning outcomes in IPAS, attributed to teacher-centered instruction and limited use of varied learning models or media. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method, specifically a *Non-Equivalent Control Group Design*. The sample was determined using a *Cluster Random Sampling* technique, consisting of an experimental class and a control class. Learning outcome data were collected through pretest and posttest assessments using a validated and reliable multiple-choice test instrument, which were then analyzed using normality tests, homogeneity tests, and an independent samples t-test at a significance level of 0.05. The results showed that the experimental class, which implemented the STAD model assisted by *Wordwall* interactive quizzes, experienced a greater improvement in learning outcomes than the control class, with a statistically significant difference. These findings indicate that the STAD learning model assisted by *Wordwall* interactive quizzes has a significant effect on improving IPAS learning outcomes among third-grade elementary school students, and can therefore serve as an innovative alternative learning model for teachers to enhance the quality of IPAS instruction in elementary schools.

Keywords: *Student Teams Achievement Division*, *Wordwall*, learning outcomes, IPAS,



PENDAHULUAN

Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, fleksibel, aktif, bermakna, dan menyenangkan. Salah satu perubahan yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS bertujuan membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta membentuk karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tersebut belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 November 2025 di SD Negeri 127 Palembang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas III masih tergolong rendah. Dari 35 siswa yang mengikuti penilaian sumatif, hanya 9 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 26 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKTP. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru melalui metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu, guru masih lebih banyak menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar utama dan belum memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi maupun media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian karena hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran STAD adalah metode yang diterapkan oleh guru dengan membentuk kelompok yang terdiri dari empat hingga enam siswa secara heterogen, di mana guru menyampaikan informasi akademik baru kepada siswa melalui presentasi lisan atau teks. Melalui kegiatan diskusi dan kerja sama kelompok, siswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan dirinya maupun kelompoknya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Temuan Marheni (2022) memperkuat hal ini, di mana penerapan model kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPA secara bertahap dari siklus satu ke siklus berikutnya. Sejalan dengan itu, Pryanti dan Nasrudin (2022) juga melaporkan bahwa penerapan STAD yang dipadukan dengan metode *blended learning* efektif meningkatkan literasi sains peserta didik, yang menunjukkan fleksibilitas model ini untuk dikombinasikan dengan pendekatan maupun media pembelajaran lain. Hal serupa juga dibuktikan oleh Lejap, Suban Hali, dan Ratu (2025) yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS. Temuan ini diperkuat oleh Sembiring, Manalu, Sitepu, Hutaauruk, dan Siregar (2025) yang melaporkan bahwa penerapan model STAD juga efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Lebih jauh, Nurulanbiyya, Safitri, dan Khasanah (2025) menunjukkan bahwa model kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan media digital mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS materi tubuh tumbuhan. Temuan yang paling relevan dikemukakan oleh Devi, Subhanadri, dan Putra (2025), yang secara khusus membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *Wordwall* efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar, sehingga memperkuat landasan kombinasi kedua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mendukung efektivitas penerapan model STAD, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan platform pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif seperti kuis, permainan mencocokkan pasangan, teka-teki, pengelompokan, dan berbagai permainan edukatif lainnya. Penggunaan *Wordwall* memungkinkan siswa belajar melalui aktivitas yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, *Wordwall* juga memberikan umpan balik secara langsung yang dapat membantu guru dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini didukung oleh penelitian Sukma dan Handayani (2022) yang menemukan bahwa media interaktif berbasis *Wordwall* quiz memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa media. Sejalan dengan itu, Andriany dan Warsiman (2023) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* di era Merdeka Belajar efektif meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Selaras dengan hal tersebut, Kartika, Arianti, dan Alim (2023) menemukan bahwa penerapan model Team Games Tournament berbantuan media *Wordwall* melalui pendekatan lesson study mampu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV. Penelitian Furliana, Restian, dan Supradana (2023) turut menegaskan bahwa *Wordwall* yang digunakan sebagai media evaluasi asesmen mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* maupun model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Agusti (2022) menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian Nadia (2022) juga menunjukkan bahwa media *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan serupa dikemukakan oleh Rahmadanti *et al.* (2024), yang membuktikan bahwa media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran matematika, serta oleh Akbar dan Hadi (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan minat sekaligus hasil belajar siswa secara bersamaan. Lebih spesifik pada mata pelajaran IPAS, Rahman *et al.* (2025) menemukan bahwa media *Wordwall* berbasis website berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya, yang memperkuat relevansi *Wordwall* untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS. Hal ini juga dikuatkan oleh Fadilah, Misbahudholam AR, dan Kuswandi (2025) yang secara khusus membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Selain itu, Hartati, Sumartiningsih, dan Yuwono (2024) melalui kajian literatur menyimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara konsisten mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada berbagai mata pelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Utami, Mansur, dan Qomario (2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Secara lebih umum, temuan mengenai peran media interaktif ini juga sejalan dengan penelitian Pramesti, Masfuah, dan Ardianti (2023) yang menunjukkan bahwa media interaktif berbasis aplikasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, serta penelitian Putra dan Widiana (2023) yang membuktikan bahwa multimedia interaktif berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, berbagai penelitian mengenai model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa model tersebut mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan belajar kelompok yang terstruktur. Meskipun demikian, penelitian yang mengkaji penerapan model pembelajaran STAD yang

dipadukan dengan kuis interaktif *Wordwall* pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya pada materi Energi di Sekitar Kita di kelas III SD Negeri 127 Palembang. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada penggunaan *Wordwall* atau model STAD secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan model pembelajaran STAD yang dipadukan dengan kuis interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan kuis interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 127 Palembang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan kuis interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok, kelas eksperimen dan kelas kontrol, tanpa penempatan subjek secara acak penuh ke dalam kelompok, namun tetap diberikan pretest dan posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 127 Palembang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 127 Palembang yang berjumlah 139 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok kelas yang telah terbentuk secara alami, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 35 siswa. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran tanpa penerapan model tersebut.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik (*ethical clearance*) dari lembaga terkait sebelum pelaksanaan penelitian, sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip etika penelitian yang melibatkan subjek manusia, khususnya anak usia sekolah dasar. Selain itu, peneliti juga memperoleh persetujuan (*informed consent*) dari pihak sekolah, guru kelas, serta orang tua/wali siswa sebagai perwakilan sah bagi partisipan yang belum cukup umur untuk memberikan persetujuan secara mandiri. Persetujuan tersebut diperoleh sebelum proses pengumpulan data dimulai, mencakup penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan, hak partisipan untuk mengundurkan diri tanpa konsekuensi apa pun, serta jaminan kerahasiaan data dan identitas siswa. Seluruh data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dilaporkan secara agregat tanpa mencantumkan identitas individu siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda pada materi Energi di Sekitar Kita. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diujicobakan kepada 35 siswa kelas III B untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilakukan terhadap 20 butir soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 10 butir soal yang dinyatakan valid dan 10 butir soal yang dinyatakan tidak valid, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen

tersebut reliabel. Sepuluh butir soal yang valid dan reliabel selanjutnya digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dalam bentuk pretest dan posttest, yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk melaksanakan pretest pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, guna mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Pertemuan kedua digunakan untuk memberikan perlakuan (*treatment*), yaitu penerapan model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif Wordwall pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran seperti biasa tanpa penerapan model tersebut. Pertemuan ketiga digunakan untuk melaksanakan posttest pada kedua kelas guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS pada taraf signifikansi 0,05. Uji prasyarat terdiri atas uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal, serta uji homogenitas menggunakan uji *Levene* untuk mengetahui kesetaraan varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Hasil Belajar

Tabel 1. Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tahap	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	SD
Eksperimen	<i>Pretest</i>	35	10	70	42,00	14,912
Eksperimen	<i>Posttest</i>	35	40	100	77,43	15,405
Kontrol	<i>Pretest</i>	35	10	70	40,00	15,530
Kontrol	<i>Posttest</i>	35	30	100	64,00	16,838

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 42,00 meningkat menjadi 77,43 pada *posttest*, dengan rentang nilai *posttest* antara 40 hingga 100. Sementara itu, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 40,00 meningkat menjadi 64,00 pada *posttest*, dengan rentang nilai *posttest* antara 30 hingga 100. Peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen (selisih 35,43) lebih besar dibandingkan peningkatan pada kelas kontrol (selisih 24,00). Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, tercatat 20 dari 35 siswa (57,1%) pada kelas eksperimen dinyatakan tuntas pada *posttest*, sedangkan pada kelas kontrol hanya 8 dari 35 siswa (22,9%) yang dinyatakan tuntas.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tahap	Kelas	Statistic	df	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	Eksperimen (IIIA)	0,957	35	0,185	Normal
<i>Pretest</i>	Kontrol (IIIC)	0,959	35	0,208	Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen (IIIA)	0,941	35	0,208	Normal
<i>Posttest</i>	Kontrol (IIIC)	0,960	35	0,231	Normal

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi pada data *pretest* dan *posttest*, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05). Dengan demikian, seluruh data dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji parametrik.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Levene's Test*

Statistik Uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Based on Mean	0,144	1	68	0,706	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,706 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua kelompok bersifat homogen. Dengan terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji *independent samples t-test*.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Tabel 4. Hasil Uji *Independent Samples T-Test*

Kelas	N	Mean <i>Posttest</i>	thitung	ttabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	35	77,43	3,481	1,995	<0,001	H0 ditolak
Kontrol	35	64,00				

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji-t menunjukkan nilai *thitung* sebesar 3,481 lebih besar dari *ttabel* 1,995, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar <0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 127 Palembang pada materi Energi di Sekitar Kita.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen (42,00) dan kelas kontrol (40,00) berada pada kategori yang relatif rendah dan tidak jauh berbeda sebelum diberikan perlakuan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelompok setara, sehingga perbedaan hasil belajar yang muncul setelah perlakuan dapat diatribusikan pada penerapan model pembelajaran yang digunakan, bukan pada perbedaan kemampuan awal siswa. Rendahnya nilai *pretest* ini sejalan dengan temuan awal peneliti di lapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas III belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yang diduga disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru melalui metode ceramah dan belum memanfaatkan model maupun media pembelajaran yang variatif.

Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall* mengalami peningkatan rata-rata *posttest* yang cukup besar, dari 42,00 menjadi 77,43 (selisih 35,43 poin). Peningkatan ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat dari 40,00 menjadi 64,00 (selisih 24,00 poin). Temuan ini memperkuat karakteristik model STAD sebagai model pembelajaran kooperatif yang membentuk siswa dalam kelompok heterogen dan mendorong tanggung jawab individu terhadap keberhasilan kelompok, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan bermakna. Melalui diskusi dan kerja sama kelompok, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses konstruksi pengetahuan bersama teman sebaya, yang menurut prinsip pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional.



Penggunaan kuis interaktif *Wordwall* sebagai media pendukung turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar tersebut. *Wordwall* menyajikan aktivitas belajar dalam bentuk permainan edukatif yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa, serta memberikan umpan balik secara langsung yang membantu siswa maupun guru mengevaluasi pemahaman materi secara real-time. Adanya umpan balik segera ini sejalan dengan prinsip belajar bermakna, di mana siswa dapat langsung mengetahui letak kesalahan pemahamannya dan segera memperbaikinya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang umpan baliknya cenderung tertunda.

Hasil uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* memperkuat temuan tersebut secara statistik, dengan nilai thitung sebesar 3,481 lebih besar dari ttabel 1,995 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $<0,001$ ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat signifikan secara statistik dan bukan disebabkan oleh faktor kebetulan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 127 Palembang pada materi Energi di Sekitar Kita.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Marheni (2022), yang membuktikan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar secara bertahap. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Lejap, Suban Hali, dan Ratu (2025) serta Sembiring *et al.* (2025), yang masing-masing menemukan bahwa model STAD efektif meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa sekolah dasar. Secara lebih spesifik, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil Devi, Subhanadri, dan Putra (2025) yang membuktikan bahwa kombinasi model STAD dengan media *Wordwall* efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar, sehingga memperkuat relevansi kombinasi kedua pendekatan tersebut. Sementara itu, penelitian Sukma dan Handayani (2022) serta Andriany dan Warsiman (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* secara mandiri juga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar maupun minat belajar siswa, yang mengindikasikan bahwa efektivitas *Wordwall* tidak hanya muncul ketika dipadukan dengan STAD, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang berdiri sendiri.

Hasil penelitian ini turut sejalan dengan temuan Jannah, Mulyono, dan Egok (2024) pada penerapan STAD berbantuan *Wordwall* untuk mata pelajaran IPS di kelas IV, yang memperoleh nilai rata-rata 80,41 dengan persentase ketuntasan 89%, sehingga menguatkan konsistensi efektivitas kombinasi model dan media tersebut pada jenjang sekolah dasar. Konsistensi ini juga tampak pada penelitian Patricia *et al.* (2025) yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar melalui strategi STAD berbantuan kuis interaktif pada aspek literasi membaca, serta penelitian Hayati (2023) yang membuktikan bahwa model STAD berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Kesamaan arah temuan dari berbagai mata pelajaran dan jenjang kelas ini menunjukkan bahwa efektivitas model STAD bersifat relatif konsisten lintas konteks pembelajaran, sekaligus memperkuat generalisasi temuan pada penelitian ini.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi model pembelajaran kooperatif dengan media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat saling melengkapi: model STAD menyediakan struktur sosial pembelajaran melalui kerja kelompok dan tanggung jawab bersama, sedangkan *Wordwall* menyediakan sarana latihan dan evaluasi yang menyenangkan serta memberikan umpan balik langsung. Kombinasi kedua unsur ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, bermakna, dan menyenangkan, sehingga relevan

diterapkan pada pembelajaran IPAS yang menuntut pemahaman konsep alam dan sosial secara terpadu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 127 Palembang, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan kuis interaktif *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III pada materi Energi di Sekitar Kita. Kelas eksperimen yang menerapkan model tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan perbedaan yang teruji signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media interaktif *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kerja sama kelompok, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan umpan balik langsung melalui aktivitas kuis interaktif, sehingga berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru dapat mempertimbangkan penerapan model pembelajaran STAD berbantuan kuis interaktif *Wordwall* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang inovatif pada mata pelajaran IPAS, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang bersifat konseptual. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada materi IPAS lain, jenjang kelas yang berbeda, atau dengan menambahkan variabel pendukung seperti motivasi belajar dan keaktifan siswa, guna memperkuat generalisasi temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Agustin, E., Rahmawati, I., & Salamah, U. (2024). Analisis implementasi model kooperatif tipe STAD dalam peningkatan motivasi belajar kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n3.p230-237>
- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653–1660. <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/1967>
- Andriany, R., & Warsiman, W. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis *Wordwall* di era Merdeka Belajar untuk meningkatkan minat belajar siswa SD. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 406–422. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8209>
- Devi, D. A. S., Subhanadri, & Putra, D. H. (2025). Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantu media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 192/II Sungai Buluh. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 14(3), 1764–1769. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i3.6183>
- Fadilah, N., Misbahudholam AR, M., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah*



- Pendidikan Citra Bakti, 12(1), 56–66.
<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jil/article/view/4701>
- Furliana, D., Restian, A., & Supradana, A. (2023). *Wordwall* sebagai media evaluasi asesmen *today* untuk meningkatkan keaktifan siswa pembelajaran IPAS kelas 4 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3752–3760.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8645>
- Hartati, R. F., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD: Literatur review. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1306–1314. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/10206>
- Hayati. (2023). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri 217 Palembang. *Science and Education Journal*, 4(2), 231–239. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pendidikan>
- Jannah, A. M., Mulyono, D., & Egok, A. S. (2024). Penerapan *cooperative learning* tipe STAD dengan berbantuan aplikasi *Wordwall* pada pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 06 Lubuklinggau. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 707–713.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18679>
- Kartika, M. Y., Arianti, A., & Alim, A. (2023). Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dipadu *Team Games Tournament* melalui *lesson study* dengan bantuan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 148–160.
<https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i3.593>
- Lejap, P. C. B., Suban Hali, A., & Ratu, K. T. R. A. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD GMT No. 7 Oebufu, Kota Kupang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24758/13221>
- Marheni, N. L. A. (2022). Model pembelajaran *Students Team Achievement Division* meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 315–320.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45866>
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). Pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1927–1939. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Nurulanbiyya, F., Safitri, A. N., & Khasanah, V. M. (2025). Upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas 4 SD dalam pelajaran IPAS materi tubuh tumbuhan melalui model kooperatif tipe STAD berbantuan media digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 33809. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33809>
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media interaktif Nearpod guna meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Pryanti, W., & Nasrudin, H. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan literasi sains peserta didik melalui metode *blended learning* pada materi laju reaksi. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(2), 508–515.
<https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.508-515>
- Putra, I. G. A. K., & Widiiana, I. W. (2023). Multimedia interaktif dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 11(1), 78–87. <https://doi.org/10.23887/jeu.v11i1.59652>



- Rahmadanti, A., Amril, L. O., & Efendi, I. (2024). Efektivitas media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 117–125. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v3i1.1086>
- Rahman, F., Saleh, M., Arif, Mardian, R., Nurfadiah, Novita, I., & Arifin. (2025). Pengaruh media *Wordwall* berbasis website terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi gaya. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(2), 245–255. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i2.5098>
- Sembiring, H. M. S. B., Manalu, E. A., Sitepu, F. G., Hutauruk, A. A., & Siregar, S. E. (2025). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN 060886 Padang Bulan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 747–753. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.1045>
- Sukma, K. I., & Handayani, T. (2022). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis *Wordwall quiz* terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1020–1028. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>
- Utami, S. V. S., Mansur, H., & Qomario, Q. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 6081–6089. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1939>